

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 73,9 persen dan sisanya 26,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 1,90 persen. Dengan demikian hipotesis kedua

yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 28,62 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 29,16 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,85 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa

NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,0064 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 45,69 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan

bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 3,03 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 8,008 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
11. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 4,12 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan

bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

12. Diantara sepuluh variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah IRR dengan kontribusi sebesar 45,69 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR dan PDN), Efisiensi (BOPO dan FBIR) dan Profitabilitas (ROA).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu PT. Bank QNB Indonesia, Tbk, PT. Sinarmas, Tbk dan PT. Bank Bukopin, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*

- a) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT. Bank Bukopin, Tbk diharapkan untuk meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR.
- b) Kepada bank-bank sampel penelitian, apabila tingkat suku bunga mengalami peningkatan, maka diharapkan untuk terus mengupayakan terjadi kenaikan IRSA yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan IRSL agar terhindar dari risiko suku bunga. Apabila tingkat suku bunga menurun, bank-bank sampel diharapkan untuk terus mengupayakan terjadi kenaikan IRSA yang lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan IRSL agar dapat terhindar dari risiko bunga.
- c) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu PT. Bank QNB Indonesia, Tbk diharapkan untuk meningkatkan kredit yang dimiliki dalam upaya untuk meningkatkan aset yang dimiliki demi menjaga likuiditas bank.
- d) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu Bank QNB Indonesia, Tbk diharapkan untuk mampu meningkatkan investasi surat berharga untuk peningkatan pendapatan sehingga bank sampel dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan surat berharga yang semakin tinggi.
- e) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Sinarmas, Tbk diharapkan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, menambahkan variabel bebas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif, serta menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan peneliti terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan peneliti terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, tentang Perbankan. (<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Oktober 2017).
- _____, 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP/2011 tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. (<http://www.bi.go.id>, diakses 12 Oktober 2017).
- _____, 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Keuangan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Oktober 2017).
- _____, 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (<http://www.bi.go.id>, diakses 12 Oktober 2017).
- Bank Bukopin. Profil Perusahaan. (<http://www.bukopin.co.id>), diakses 05 Juli 2018).
- Bank Sinarmas. Profil Perusahaan. (<http://www.banksinarmas.com>), diakses 05 Juli 2018).
- Bank QNB Indonesia. Profil Perusahaan. (<http://qnb.co.id>), diakses 05 Juli 2018).
- Gozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustaf Naufan dan Anggraeni. 2016. "Pengaruh *business risk* terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". *Journal Of Business Banking*, 6 (1). Pp. 147-166. (<https://journal.perbanas.ac.id>, diakses 01 oktober 2017).
- Hadi Susilo dan Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang *go public*". *Journal of Business and Banking*, 5 (1). Pp. 113-130. (<http://journal.perbanas.ac.id>, diakses 29 September 2017).
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Julius R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitrawacanamedia
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Persada Media Group.

_____, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Persada

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mudrajad Kuncoro. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE

Otoritas Jasa Keuangan. Direktori Perbankan Indonesia. (<http://www.ojk.go.id>, diakses 03 Maret 2018).

_____. Laporan Keuangan Perbankan Indonesia. (<https://www.ojk.go.id>, diakses 18 Maret 2018).

Pramita Adriani. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada BUSN Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Veitzhal R, Sofyan B, Sarwono S, dan Arifiandy P.V. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Pabrik*. Jakarta: Rajawali Pers.